

ABSTRAK

Joni Arifnel, 08111489, **Psikologi Belajar Anak Korban Gempa yang Orang Tuanya Meninggal di Kenagarian Gunung Padang Alai**, Tesis : Kosentrasi Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana IAIN Imam Bonjol Padang, 2014. 165 Halaman.

Yang menjadi permasalahan dalam tesis ini adalah bagaimana aspek kepribadian berkaitan dengan belajar anak yang orang tuanya meninggal akibat gempa 30 september 2009 di Kenagarian Gunung Padang Alai. Kepribadian seorang anak didalam menghadapi pembelajaran dapat di pengaruhi oleh faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa diantaranya aspek fisik dan aspek psikis, sedangkan faktor eksternal siswa ialah lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

Adapun tujuan yang ingin dicapai didalam penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui minat belajar anak setelah orang tunya meninggal akibat gempa, (2) untuk mengetahui motivasi belajar seorang anak setelah orang tunya meninggal akibat gempa, (3) untuk mengetahui sikap anak terhadap belajar dirumah dan disekolah setelah orang tuanya meninggal akibat gempa, (4) untuk mengetahui hasil belajar dari seorang anak setelah orang tuanya meninggal akibat gempa.

Penelitian ini kualitatif (*field research*) dengan pendekatan *deskriptif* sedangkan sumber data berupa anak-anak yang menjadi korban gempa yang orang tuannya meninggal didalam peristiwa itu, keluarga (Ibu, nenek) dari anak-anak korban gempa, majlis guru tempat anan-anak korban gempa sekolah, sedangkan analisis data menggunakan *deskriptif kualitatif*.

Hasil penelitian ini mengukapkan beberapa temuan akibat kematian orang tunya didalam peristiwa gempa, anak tersebut mengalami rasa trauma disebabkan ia mengalami suatu peristiwa-peristiwa yang sangat menakutkan dan menyedihkan dikarenakan dengan sekejap mata dia kehilangan orang yang ia sayangi, kehilangan fasilitas yang ia miliki dan peristiwa tersebut selalu terlintas di pikiranya dan susah untuk di hilangkan di dalam ingatan seorang anak yang menjadi korban.

Dengan kehilangan orang tua anak tidak lagi mendapatkan kasih sayang yang utuh dari kedua orang tuanya sehingga minat belajarnya menjadi menurun. Motivasi belajar anak-anak korban gempa yang orang tuanya meninggal mengalami peningkatan baik di rumah maupun disekolah diakibatkan oleh mulai terpenuhinya kebutuhan fisik (makanan, pakaian, istirahat) maupun kebutuhan psikis (kenyamanan, ketentraman, penghargaan dan kasih sayang). Sikapnya terhadap menghadapi pembelajaran adalah pemalas dan susah untuk bergaul, akibat dari ia mengalami peristiwa yang terjadi secara tiba-tiba yang begitu dahsyat dan merenggut nyawa orang yang ia sayangi dan kehilangan fasilitas yang

ia miliki, hasil belajarnya mengalami peningkatan dari tahun ketahun pasca gempa 30 september 2009, disebabkan oleh keluarga yang masih hidup dengan cepat mengatasi rasa trauma yang dimiliki oleh anak dan cucunya dengan memberikan kasih sayang yang penuh, memberikan perhatian yang tinggi dan pihak guru di sekolah memberikan perhatian khusus, motivasi.